

## ABSTRAK

PT DCM merupakan perusahaan yang sedang menjalankan proyek *ducting*, salah satunya yaitu proyek *ducting FO cluster Ruby* yang berlokasi di Summarecon Bandung. Namun, pada pelaksanaan proyek pada *ducting FO cluster Ruby* terdapat kekurangan dalam perencanaan *resource* proyek yang dalam pelaksanaannya terjadi fluktuasi sumber daya dan penambahan pekerja yang mengakibatkan pengeluaran biaya diluar perencanaan awal proyek.

Berdasarkan data yang didapatkan dari proyek *ducting FO cluster Ruby*, maka akan dilakukan perancangan *resource* pada proyek yang belum dijalankan yaitu pada proyek *ducting FO cluster Beryl*. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *resource leveling* yaitu untuk melakukan perataan tenaga kerja agar tidak terjadinya fluktuasi dan penambahan tenaga kerja saat proyek sedang berjalan. Sebelum melakukan proses *leveling* akan dilakukan perhitungan menggunakan *Critical Path Method (CPM)* yang digunakan untuk menentukan jalur kritis pada proyek tersebut.

Hasil progres pelaksanaan aktual dari proyek *ducting FO cluster Ruby* diketahui bahwa terjadinya fluktuasi tenaga kerja dan penambahan tenaga kerja sebanyak 10 orang yang semula hanya 13 pekerja menjadi 23 pekerja. Jumlah tenaga kerja yang digunakan setelah *leveling* yaitu 13 orang yang menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang digunakan sama dengan perencanaan awal. *Resource leveling* juga menghasilkan perataan jumlah hari kerja setiap tenaga kerja dan meminimalisir jumlah pekerja yang menganggur setiap harinya.

**Kata kunci :** *Resource, Fluktuasi, Critical Path Method, Resource Leveling*